



**EFEKTIVITAS *MIND MAPPING* BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI KELAS X DI MAN 2 KEBUMEN TAHUN 2015**

**SKRIPSI**

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :  
Ariffianti Hamidah  
3201411050

**JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia

Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Unnes pada :

Hari : Rabu

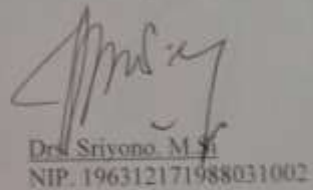
Tanggal : 3 Juni 2015

Mengetahui  
Ketua Jurusan Geografi



Dr. Agus Budi Saptoso, M.Si  
NIP. 1962090741989011001

Pembimbing



Dr. Sriyono, M.Si  
NIP. 196312171988031002

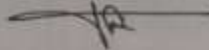
**PENGESAHAN KELULUSAN**

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Sosial, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : 12

Tanggal : Juni 2015

Penguji I



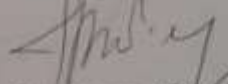
Drs. Tukidi, M.Pd  
NIP. 195403101983031002

Penguji II



Sriyanto, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19970722 200501 1 001

Penguji III



Drs. Sriyono, M.Si  
NIP. 19631217 1988031 002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial

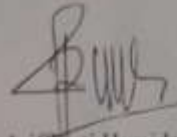


Dr. Subdyo, M.Pd  
NIP. 19510808 1980031 003

#### PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, April 2015



Arifanti Hamidah  
NIM. 3201411050

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO :**

1. “Fabiyyi alaa iraabikumaa tukadzdzibaan” . (Q.S Ar-Rahman)
2. “Bermimpilah, karena Tuhan akan memeluk mimpi-mimpimu”.(Andrea Hirata, Sang Pemimpi)

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orangtua, Bapak Fadhil (alm) dan Ibu Siti Chamimah. Terimakasih untuk cinta tak terbatas, doa, perjuangan, motivasi dan kepercayaan.
2. Kakak-Kakak dan adik tercinta, Fahmawati Nur Ardina, Ghufron Fahmiardi dan Larastiti Nur Aliana.
3. Sahabat-sahabat saya, semuanya yang telah memberikan dukungan,bantuan dan semangat.
4. Teman-teman jurusan Geografi angkatan 2011.
5. Almamater UNNES

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Tuhan YME atas segala rahmat dan nikmat-Nya yang senantiasa tercurah sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul **“Efektivitas *Mind Mapping* Berbasis *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap Hasil Belajar Geografi Kelas X di MAN 2 Kebumen”** Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak berupa saran, bimbingan maupun petunjuk dan bantuan dalam bentuk lain, maka penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Subagyo, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin dan kemudahan melakukan penelitian.
3. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si., Ketua Jurusan Geografi FIS Universitas Negeri Semarang yang memberikan bantuan administrasi teknis maupun nonteknis dalam pelaksanaan penelitian dan pelaporan hasil penelitian.
4. Drs. Sriyono M.Si., Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran selama penyusunan skripsi.
5. Drs. Tukidi M.Pd., Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan untuk menyempurnakan skripsi.
6. Sriyanto S.Pd., M.Pd, Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan untuk menyempurnakan skripsi.
7. Ali Masyar, S.Ag, M.S.I., Kepala Sekolah MAN 2 Kebumen yang telah memberikan izin penelitian.

8. Dra. Hj. St. Ibtidaiyah Munawaroh, guru mata pelajaran Geografi kelas X MAN 2 Kebumen yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu baik material maupun spiritual.

Penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, khususnya pengembangan pendidikan geografi.

Semarang, 2015

Penulis

## SARI

**Hamidah, Ariffianti.** 2015. *Efektivitas Mind Mapping Berbasis Contextual Teaching And Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Geografi Kelas X di MAN 2 Kebumen. Skripsi.* Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Drs. Sriyono. M.Si.

**Kata Kunci :** *Mind Mapping, Contextual Teaching and Learning, Hasil Belajar*

Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar geografi, banyak sekali metode pembelajaran yang dapat dipergunakan dalam proses belajar mengajar, namun masih banyak ditemui di lapangan guru hanya menggunakan metode ceramah yang menempatkan guru sebagai pusat informasi. Kurangnya variasi metode pembelajaran ini mengakibatkan siswa kurang aktif sehingga minat, semangat, dan keaktifan belajar siswa kurang yang berakibat pada hasil belajar mereka yang relatif rendah atau kurang maksimal. Kondisi ini juga ditemukan di MAN 2 Kebumen. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) untuk mengetahui perbandingan hasil belajar antara metode *mind mapping berbasis CTL* dengan metode ceramah (2) untuk mengetahui apakah pembelajaran *mind mapping berbasis CTL* mampu membantu siswa dalam mencapai ketuntasan hasil belajar geografi sub materi siklus hidrologi, perairan darat dan pemanfaatannya (3) untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap metode *mind mapping berbasis CTL*.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IIS MAN 2 Kebumen yang berjumlah 176 yang terbagi dalam 5 kelas. Penentuan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Kelas X IIS 3 dan X IIS 2 terpilih sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *mind mapping berbasis CTL*, sedangkan variabel bebasnya adalah hasil belajar kognitif siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan uji perbedaan dua rata-rata (uji t)

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar kognitif kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Ini ditunjukkan oleh uji-t dengan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,006 > 2,00$  sehingga  $H_0$  ditolak. Persentase ketuntasan klasikal  $\geq 75$  kelas eksperimen 88,2 % berkategori baik, kelas kontrol 51,5% berkategori rendah. Hasil angket tanggapan siswa didapatkan skor rata-rata 28 masuk kategori setuju.

Saran dalam penelitian ini adalah Guru diharapkan mampu melaksanakan pembelajaran *mind mapping berbasis CTL* sebagai alternatif metode pembelajaran yang inovatif/ bervariasi, supaya pembelajaran tidak monoton dan tidak membosankan, sehingga siswa akan merasa senang, tertarik dan minat yang tinggi dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
SARI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Batasan Istilah.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR</b>	
A. Efektivitas Pembelajaran.....	10
B. Belajar dan Pembelajaran.....	13
C. <i>Mind Mapping</i> .....	18
D. Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	22
E. Penerapan <i>Mind Mapping</i> Berbasis CTL.....	29
F. Materi Siklus Hidrologi, Perairan Darat dan Pemanfaatan.....	30
G. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	44
H. Kerangka Berfikir.....	45
I. Hipotesis.....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	48
B. Populasi.....	48

C. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	49
D. Variabel Penelitian .....	50
E. Desain Penelitian.....	51
F. Teknik Pengumpulan Data.....	53
G. Analisis Instrumen Penelitian .....	55
H. Metode Analisis Data.....	61
I. Diagram Alur Penelitian .....	66
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum MAN 2 Kebumen .....	68
B. Hasil Penelitian .....	71
C. Pembahasan.....	91
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	102
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA .....	104
LAMPIRAN.....	106

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Akhir Semester Gasal 2014/ 2015 Geografi.....	3
Tabel 2.1 Perbedaan Catatan Biasa dan <i>Mind Mapping</i> .....	20
Tabel 3.1 Rincian Jumlah Siswa Kelas X IIS MAN 2 Kebumen .....	49
Tabel 3.2 Desain Penelitian.....	52
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas.....	57
Tabel 3.4 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal .....	59
Tabel 3.5 Hasil Uji Daya Pembeda Soal.....	60
Tabel 3.6 Soal yang dipakai dan dibuang .....	60
Tabel 3.7 Kriteria Angket Tanggapan Siswa .....	65
Tabel 3.8 Frekuensi Angket Tanggapan Siswa.....	66
Tabel 4.1 Sarana Prasarana Sekolah .....	70
Tabel 4.2 Rincian Waktu Pelaksanaan Pembelajaran di kelas Eksperimen.....	73
Tabel 4.3 Rincian Waktu Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol .....	79
Tabel 4.4 Hasil Normalitas Nilai <i>Pre-test</i> .....	83
Tabel 4.5 Hasil Uji Kesamaan Dua Varians Nilai <i>Pre-test</i> .....	84
Tabel 4.6 Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Nilai <i>Pre-test</i> .....	84
Tabel 4.7 Hasil Rata-Rata Nilai <i>Pre-test</i> .....	85
Tabel 4.8 Hasil Normalitas Nilai <i>Post-test</i> .....	86
Tabel 4.9 Hasil Uji Kesamaan Varians Data <i>Post-test</i> .....	87
Tabel 4.10 Hasil Uji Perbedaan Rata-Rata Nilai <i>Post-test</i> .....	87
Tabel 4.11 Data Rata-Rata Nilai <i>Post-test</i> .....	88
Tabel 4.12 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar <i>Post-test</i> .....	89
Tabel 4.13 Hasil Angket Tanggapan Siswa terhadap Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> berbasis CTL.....	90

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Letak Tema, Ide atau Gagasan Utama .....	21
Gambar 2.1 Letak Anak Cabang dari Subtema.....	21
Gambar 2.3 Contoh <i>Mind Mapping</i> .....	22
Gambar 2.4 Kerangka Berfikir.....	46
Gambar 4.1 Pelaksanaan <i>Pre-test</i> pada Kelas Eksperimen .....	74
Gambar 4.2 Peserta Didik Melakukan Diskusi dan Membuat <i>Mind Mapping</i> .....	75
Gambar 4.3 Peserta Didik Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok .	76
Gambar 4.4 Contoh <i>Mind Mapp</i> Siswa.....	76
Gambar 4.5 Peneliti Memantau dan Mengamati Aktivitas Peserta Didik	78
Gambar 4.6 Pelaksanaan <i>Post-test</i> pada Kelas Eksperimen .....	78
Gambar 4.7 Pelaksanaan <i>Pre-test</i> pada Kelas Kontrol .....	80
Gambar 4.8 Proses Pembelajaran Kelas Kontrol .....	81
Gambar 4.9 Pelaksanaan <i>Post-test</i> pada Kelas Kontrol .....	82
Gambar 4.10 Diagram Angket Tanggapan Siswa terhadap <i>Mind</i> <i>Mapping</i> Berbasis CTL .....	91
Gambar 4.11 Langkah Model Pembelajaran CTL .....	92

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama dan Nilai UAS Semester Gasal Siswa Kelas X IIS Tahun Pelajaran 2014/ 2015 .....	106
Lampiran 2. Daftar Nama Kelas Uji Coba.....	109
Lampiran 3. Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	110
Lampiran 4. Kisi-Kisi Instrumen Tes .....	111
Lampiran 5. Soal Uji Coba Instrumen Tes.....	112
Lampiran 6. Kunci Jawaban Soal Uji Coba .....	121
Lampiran 7. Lembar Jawab Siswa .....	122
Lampiran 8. Analisis Data Perhitungan Validitas, Reliabilitas, Daya pembeda, Tingkat dan Kesukaran Sol Uji Coba Instrumen .....	123
Lampiran 9. Contoh Perhitungan Validitas Soal Uji Coba.....	125
Lampiran 10. Perhitungan Reliabilitas Butir Soal Uji .....	127
Lampiran 11. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba .....	128
Lampiran 12. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba.....	129
Lampiran 13. Kisi-Kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Post-test</i> .....	130
Lampiran 14. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Post-test</i> .....	131
Lampiran 15. Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i> dan <i>Post-test</i> .....	138
Lampiran 16. Hasil Nilai <i>Pretest-Post-test</i> Kelas Eksperimen .....	139
Lampiran 17. Hasil Nilai <i>Pretest-Post-test</i> dan Kelas Kontrol .....	141
Lampiran 18. Uji Normalitas Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen .....	143
Lampiran 19. Uji Normalitas Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol .....	144
Lampiran 20. Uji Kesamaan Dua Varians Nila <i>Pretest</i> Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	145
Lampiran 21. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Nilai <i>Pretest</i> Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	146
Lampiran 22. Uji Normalitas Nilai <i>Postestt</i> Kelas Eksperimen .....	147
Lampiran 23. Uji Normalitas Nilai <i>Postestt</i> Kelas Kontrol .....	148
Lampiran 24. Uji Kesamaan Dua Varians Nila <i>Post-test</i> Antara	

Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	149
Lampiran 25. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Nilai <i>Post-test</i>	
Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	150
Lampiran 26. Perhitungan Persentase Ketuntasan Belajar	
Kelas Eksperimen .....	151
Lampiran 27. Perhitungan Persentase Ketuntasan Belajar	
Kelas Kontrol.....	152
Lampiran 28. Kisi-Kisi Instrumen Angket .....	153
Lampiran 29. Angket Tanggapan Siswa .....	154
Lampiran 30. Rekapitulasi Perhitungan Angket Tanggapan Siswa.....	157
Lampiran 31. Silabus Pembelajaran.....	159
Lampiran 32. RPP Kelas Eksperimen .....	165
Lampiran 33. RPP Kelas Kontrol.....	178
Lampiran 34. Surat Ijin Observasi .....	193
Lampiran 35. Surat Iji Penelitian .....	194
Lampiran 36. Surat Keterangan Penelitian .....	196
Lampiran 37. Peta Lokasi Penelitian .....	197

# **BAB I**

## **PENNDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Munib (2010:24) menyatakan pendidikan menurut GBHN 1973 adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan peserta didik di dalam dan di luar kelas dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan merupakan faktor utama kemajuan sumber daya manusia (SDM) di Indonesia. Pendidikan hendaknya dikelola dengan baik, secara kualitas maupun kuantitas. Hal tersebut dapat dicapai dengan terlaksananya pendidikan yang dapat mencapai tujuan pembelajaran, serta dilaksanakan dalam bentuk proses belajar mengajar yang merupakan pelaksanaan dari kurikulum sekolah melalui kegiatan pengajaran.

Sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan secara nasional, telah dilakukan pengkajian ulang terhadap kurikulum. Berbagai perbaikan-perbaikan perubahan serta pembaharuan dalam bidang pendidikan telah dilakukan pemerintah, sehingga terjadi penyempurnaan kurikulum dari waktu ke waktu. Mulai dari kurikulum 1994, menjadi 1999, kurikulum 2004 menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), kemudian dilakukan lagi pembaharuan dan inovasi menjadi kurikulum 2013.

Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan (Hasil Seminar dan Lokakarya Geografi di Semarang

Tahun 1988 oleh IGI). Pelaksanaan pembelajaran geografi diharapkan lebih menekankan pada aspek “pendidikan” daripada *concept transfer*, artinya bahwa pelaksanaan dalam pembelajaran geografi bukan bagaimana siswa mampu menghafalkan konsep, data dan kata-kata semata, melainkan bagaimana memahami secara *komprehensif* mengenai materi yang di ajarkan, mengembangkan dan melatih sikap, nilai, moral, dan ketrampilan-ketrampilan sosial yang dimiliki secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MAN 2 Kebumen, pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas guru masih menggunakan metode ceramah. Kegiatan peserta didik hanya mendengarkan, mencatat atau merangkum materi pelajaran, dan mengerjakan soal. Belajar lebih bermakna jika siswa mengalami sendiri apa yang akan dipelajari daripada hanya mengetahui secara lisan. Apabila guru mampu melaksanakan pembelajaran yang dikemas sedemikian rupa dengan metode yang inovatif dan menyenangkan maka bukan hanya kuantitas materi saja yang dapat peserta didik kuasai tetapi juga kualitas pembelajaran akan meningkat dan pasti minat siswa untuk belajar geografi akan semakin tinggi.

Fenomena yang terjadi di MAN 2 Kebumen menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi masih tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi diduga karena guru kurang mampu melaksanakan pembelajaran yang dikemas sedemikian rupa dengan metode yang inovatif dan menyenangkan yang menyebabkan rendahnya minat siswa untuk belajar geografi.



Tabel 1.1 Nilai Ulangan Akhir Semester Gasal 2014/2015 Geografi

Kelas	KKM	$\Sigma$ Siswa	$\Sigma$ Siswa Tuntas (%)	$\Sigma$ Siswa tidak tuntas (%)
X IIS 1	75	33	15	85
X IIS 2	75	36	0	100
X IIS 3	75	35	3	97
X IIS 4	75	36	6	94
X IIS 5	75	37	8	92
<b>Total Siswa</b>		<b>177</b>	<b>14</b>	<b>94</b>

Sumber : Data Kesiswaan MAN 2 Kebumen, Tahun Pelajaran 2014/2015

Dilihat dari Tabel 1.1 siswa yang tidak tuntas dari kelas X IIS sebesar 85%, X IIS 2 sebesar 100%, X IIS 3 sebesar 97%, X IIS 4 sebesar 94%, dan X IIS sebesar 94%. Jumlah siswa kelas X IIS MAN 2 Kebumen yang tidak tuntas dalam Ulangan Akhir Semester Gasal 2014/2015 sebanyak 166 siswa dari 177 siswa atau 94%. Data tersebut menunjukkan nilai yang diperoleh belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) belajar yang ditentukan oleh sekolah yaitu sebesar 75. Data ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas X IIS MAN 2 Kebumen masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran geografi di kelas X MAN 2 Kebumen, Dra. Hj. St. Ibtidaiyah Munawaroh proses pembelajaran di dalam kelas berlangsung pasif, interaksi pembelajaran di dalam kelas pada mata pelajaran geografi relatif masih rendah. Hal ini dapat diketahui dari sedikitnya siswa yang bertanya kepada guru dan mengemukakan pendapat. Banyak siswa beranggapan bahwa mata pelajaran geografi itu sulit, dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan dan tidak menarik untuk dipelajari sehingga mengakibatkan berkurangnya minat siswa untuk belajar geografi. Peserta didik kurang mampu memahami materi yang bersifat abstrak

serta kurang mampu mengkaitkan pengetahuan-pengetahuan yang telah mereka miliki, hal tersebut mengakibatkan peserta didik kurang bersemangat untuk mengikuti pelajaran geografi. Kondisi tersebut menunjukkan perlu adanya perubahan dan perbaikan dalam usaha meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Agar diperoleh hasil yang memuaskan diperlukan metode pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan suatu pengetahuan atau materi sehingga hasilnya sesuai yang diharapkan. Untuk membuat siswa berkompeten tidak cukup pembelajaran dilaksanakan dengan metode ceramah seperti yang biasa dilakukan. *Mind mapping* berbasis CTL merupakan alternatif metode pembelajaran di sekolah baik negeri maupun swasta.

Sugiyanto (2010:14) pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) adalah konsep belajar membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran kontekstual, yakni konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), inkuiri (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi, dan penilaian autentik (*authentic assessment*). Pemanfaatan pembelajaran kontekstual akan menciptakan ruang kelas yang didalamnya siswa akan menjadi peserta aktif bukan hanya pengamat yang pasif, dan bertanggung jawab terhadap belajarnya.

Buzan (2006:4) *mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan pikiran-pikiran kita. *Mind mapping* ( Peta Pikiran) merupakan strategi pembelajaran aktif yang membantu siswa untuk menangkap pikiran dan gagasan materi. Pembelajaran aktif yang mampu mengasah otak ini membuat informasi lebih mudah dimengerti, diingat kembali dan memaksimalkan suasana belajar.

Dalam metode ceramah siswa tidak banyak terlibat baik segi berfikir dan bertindak. Siswa cenderung membuat catatan dalam bentuk linier dan panjang sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mencari pokok atau poin-poin materi pelajaran yang telah dipelajari. Siswa hanya menerima informasi yang telah diberikan oleh guru tanpa adanya keterlibatan kegiatan psikomotoriknya. Saat ini perubahan kehidupan berlangsung sangat cepat dan kompleks dengan berbagai permasalahan dan tantangan. Setiap orang dituntut untuk fleksibel, kritis, dan terampil berfikir kreatif sehingga mampu menangani permasalahan dan menemukan solusi yang melibatkan lingkungan sosial maupun fisik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji tema penelitian yang dikemas dalam judul “**Efektivitas *Mind Mapping* Berbasis *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap Hasil Belajar Geografi Kelas X di MAN 2 Kebumen**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perbandingan hasil belajar antara metode *mind mapping* berbasis *contextual teaching and learning* dengan metode ceramah pada mata pelajaran geografi kelas X IIS di MAN 2 Kebumen tahun 2015.
2. Apakah metode *mind mapping* berbasis *contextual teaching and learning* mampu membantu siswa dalam mencapai ketuntasan hasil belajar geografi sub materi siklus hidrologi, perairan darat dan pemanfaatannya.
3. Mengetahui tanggapan siswa terhadap metode *mind mapping* berbasis *contextual teaching and learning* mampu membantu siswa dalam mencapai ketuntasan hasil belajar geografi sub materi siklus hidrologi, perairan darat dan pemanfaatannya.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk :

1. Mengetahui perbandingan hasil belajar antara metode *mind mapping* berbasis *contextual teaching and learning* dengan metode ceramah pada mata pelajaran geografi kelas X IIS di MAN 2 Kebumen tahun 2015.
2. Mengetahui apakah pembelajaran *mind mapping* berbasis *contextual teaching and learning* mampu membantu siswa dalam mencapai ketuntasan hasil belajar geografi sub materi siklus hidrologi, perairan darat dan pemanfaatannya.

3. Bagaimana tanggapan siswa terhadap metode *mind mapping* berbasis *contextual teaching and learning* mampu membantu siswa dalam mencapai ketuntasan hasil belajar geografi sub materi siklus hidrologi, perairan darat dan pemanfaatannya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan sumbangan konseptual bagi perkembangan ilmu khususnya ilmu pendidikan.

##### **2. Manfaat Praktis**

Sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak berkompeten dalam mengambil kebijakan dunia pendidikan.

#### **E. Batasan Istilah**

Untuk menghindari adanya perbedaan dan penafsiran dan memudahkan pemahaman, maka perlu adanya penegasan istilah- istilah penting yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk itu peneliti menjelaskan beberapa istilah yang dimaksud dalam penelitian, antara lain sebagai berikut :

##### **1. Efektivitas**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI (2008:284) kata efektivitas berasal dari kata efektif yang artinya dapat membawa hasil atau hasil guna. Efektivitas pembelajaran diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran, atau dapat pula diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi.

## **2. *Mind Mapping***

Buzan (2002:4) *mind mapp* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran kita. *Mind mapping* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran aktif yang membantu siswa untuk siswa menangkap pikiran dan gagasan materi. Pembelajaran aktif yang mampu mengasah otak ini membuat informasi lebih mudah dimengerti, diingat kembali dan memaksimalkan suasana belajar. Dalam penelitian ini *mind mapping* di buat oleh siswa secara berkelompok.

## **3. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)**

Menurut Nurhadi (2003) dalam Sugiyanto (2010:14) model pembelajaran CTL adalah konsep belajar yang mendorong guru untuk menghubungkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa. Kemudian mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sendiri-sendiri. Pengetahuan dan ketrampilan siswa diperoleh dari usaha siswa mengkontruksi sendiri pengetahuan dan ketrampilan baru ketika ia belajar.

Johnson (2002) dalam Sugiyanto (2010:14) CTL adalah sebuah proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dengan konteks kehidupan keseharian mereka, yaitu dengan konteks keadaan pribadi, sosial, dan budaya mereka. Untuk mencapai tujuan ini, sistem tersebut meliputi tujuh komponen berikut : membuat keterkaitan-keterkaitan yang bermakna, melakukan pekerjaan yang berarti, melakukan

pembelajaran yang diatur sendiri, melakukan kerja sama, membantu individu untuk tumbuh dan berkembang, berpikir kritis dan kreatif untuk mencapai standar yang tinggi, dan menggunakan penilaian autentik.

Menurut Sanjaya dalam Sugiyanto (2010:17) pembelajaran berbasis CTL melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran, yakni : konstruktivisme (*contruktivism*) ,bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi dan penilaian sebenarnya (*authentic assessment*).

Model pembelajarn CTL dalam penelitian ini, mengutamakan proses belajar, dimana guru harus difokuskan untuk membantu peserta didik membuat hubungan pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sendiri-sendiri.

#### **4. Hasil Belajar**

Rifa'i dan Anni (2012:69) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Dalam penelitian ini hasil belajar yang diukur adalah hasil belajar aspek kognitif pada mata pelajaran geografi sub materi siklus hidrologi, perairan darat dan pemanfaatannya di kelas X MAN 2 Kebumen.

#### **5. Materi**

Materi yang diajarkan pada penelitian ini adalah materi pokok hubungan manusia dan lingkungan akibat dinamika hidrosfer dengan sub materi siklus hidrologi, perairan darat dan pemanfaatannya.